

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada pelaksanaannya pengendalian biaya-biaya internal pada PT Central Proteina Prima, Tbk, berdasarkan kriteria akuntansi pertanggungjawaban sudah memiliki kriteria-kriteria yang ditentukan seperti : (1) adanya sistem organisasi, (2) penyusunan anggaran, (3) penggolongan biaya, (4) kode rekening, dan (5) sistem pelaporan.

Tetapi dalam pengendalian tersebut masih terlihat kurang control dari para General Manager dan Manager area Surabaya. Dalam hal ini masih terlihat adanya *over budget* pada *cost center- cost center*nya, meskipun total secara keseluruhan tidak memperlihatkan adanya *over budget* tersebut.

Keputusan-keputusan yang diambil oleh para General Manager dan Manager area Surabaya ini juga cenderung masih banyak bergantung pada management pusat PT Central Proteina Prima, Tbk. Dan *over budget-over budget* yang terjadi sebagai akibat keputusan yang dimiliki oleh management pusat PT Central Proteina Prima, Tbk.

B. Saran

Sistem penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada PT Central Proteina Prima, Tbk saat ini, merupakan alat dalam pengendalian biaya internal perusahaan, meskipun belum berlangsung secara optimal bagi General Manager dan Manager area Surabaya. Beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai sebuah

acuan dalam penerapan akuntansi pertanggungjawaban agar lebih baik lagi di dalam PT Central Proteina Prima, Tbk antara lain sebagai berikut :

1. Dalam proses penganggaran harus optimal dikarenakan dalam hal ini dapat menyebabkan terjadi selisih yang signifikan antara biaya anggaran dengan realisasinya, dan hal ini dapat berakibat pada pembengkakan biaya operasional yang sangat berlebihan. dan merugikan bagi perusahaan.
2. Peran seorang General Manager dan Manager dalam mengontrol dan memperhatikan pengeluaran biaya-biaya internal sebagai akibat dari aktifitas perusahaan harus lebih ditingkatkan lagi.
3. Pemberian wewenang yang lebih maximal kepada General Manager dan Manager dalam hal pengendalian, diharapkan mampu membuat para General Manager dan Manager melakukan pengendalian dengan optimal pula sehingga over budget dapat diminimaliskan.
4. Meeting tentang pembahasan laporan pertanggungjawaban sebaiknya dilakukan rutin setiap periodenya dan melibatkan semua level karyawan. Hal ini diharapkan bahwa pengendalian biaya tidak hanya berpusat pada tingkat manager yang bertanggung jawab saja, tetapi akan menjadi tugas dari setiap karyawan.